

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS *SERVICE* ATAS KAKI BAGIAN DALAM
DAN PUNGGUNG KAKI TERHADAP KEMAMPUAN *SERVICE* ATLET
SEPAK TAKRAW OLOBANGAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN
(*EXPOST FACTO*)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

BUDI RAMADHON

NIM 2011/1107258

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

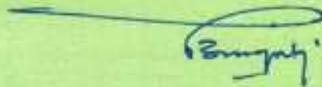
SKRIPSI

Judul : Perbedaan Efektivitas *Service* Atas Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Terhadap Kemampuan *Service* Atlet Sepak Takraw Olobangau Kabupaten Padang Pariaman (*Expost Facto*)
Nama : Budi Ramadhon
NIM : 1107258/2011
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Jurusan : Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2016

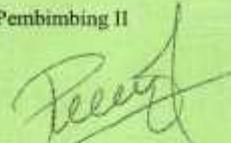
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S, AIFO
NIP.19500521 197903 1 001

Pembimbing II



Padi, S.Si, M.Pd
NIP 19850228 201012 1005

Mengetahui :
Ketua Jurusan Kepeleatihan



Dr. Umar, MS, AIFO
NIP 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Budi Ramadhen
Nim : 1107258/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Jurusan Kepeleatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Perbedaan Efektivitas *Service* Atas Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki
Terhadap Kemampuan *Service* Atlet Sepak Takraw Olohngau Kabupaten
Padang Pariaman (*Expost Facto*)**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS, AIFO
2. Sekretaris : Padli, S.Si, M.Pd
3. Anggota : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd
4. Anggota : Dr. Umar, MS, AIFO
5. Anggota : Drs. Busli

Tanda Tangan

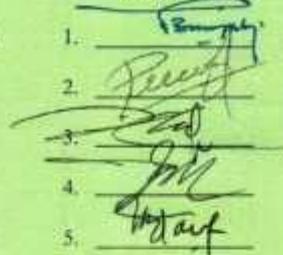
1.

2.

3.

4.

5.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Hidup Adalah Pilihan

Wahai orang-orang yang beriman.! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa-apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Qs. Al-Hasyi : 18)

Dan, Dia telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah itu sangat besar (Qs. An-Nisa':113)

Ya Allah, Rabb yang Maha Lembut, dengan Kasih Sayang dan ridhoMu yang tiada apapapun yang dapat menghalanginya, yang Maha Sempurna dan menyempurnakan nikmat Hamba-hambaNya. Untaian syukurku atas nikmat-Mu ya Illahi. Engkau izinkan hambamu menggapai cita-cita ini.

Teriring do'a dan salam rindu buat utusanMu, Baginda Rosulullah SAW manusia pilihan yang senantiasa dirindukan pengikutNya, sebagai penyejuk ditengah terik padang pasir kehidupan

Kupersembahkan karya ini untuk :

Orang-orang terkasih :

Dengan sepenuh hati sebagai rasa hormat, rasa sayang dan terimakasih karya hijau kecil serat makna ini adalah kemenangan awal yang kupersembahkan untuk Amak tercinta **Dahnimar** yang telah melahirkan, merawat, membesarkan dan mendidikku, berjuang dengan keringat, cinta, air mata dan Ayah **Bahtar Dinur**, kerut keningmu menandakan kasih sayangmu pada kami. Dengan do'a dan keringat

Engkau membesarkan kami, Kau pendam keinginanMu berdua asalkan cita-cita anakmu tercapai. Untuk kakak-kakakku, **Ayang, Teta dan Bg duki** yang terus menerus bertanya kapan selesai kuliah trimaksih atas suportnya serta Ponakanku **Rival, Rian, Qirani dan Azza. Alm. Fathul Arifin** maksih bg bimbingan selama ini, aku janji akan menjaga **Rival** bg. Semoga abg tenang disana, amin.

Terima Kasihku :

- Keluarga besar Unit Kegiatan Film dan Fotografi yang selama ini telah banyak memberikan pendidikan non Formal serta membentuk karakter selama berada di rumah kedua yang kecil dan sangat sederhana ini. Bang **Yusuf**, bang **Aciak**, bang **Deni**, bang **Egi** dan abang, kakak, angkatan 1,2,3 serta kawan-kawan dan adik-adik angkatan 4,5,6 terima kasih telah mengajarkan apa arti sebuah keluarga. UKFF butuh orang yang ingin berkorban agar cita-cita para dewan pendiri bisa tercapai nantinya. "Jangan selalu mencari kesalahan tapi selesaikan semua permasalahan".
- Angkatan 3 UKFF Luar Biasa.
- Senior Pak **Umar**, bang **Abdullah Khusairi, Heri Sugiarto, Reza Fahlevi, adzil** dan **enjel** serta Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Sarolangun - Sumbar terima kasih telah mempercayai saya menjadi ketua umum selama 2 tahun dan selama ini banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama menjabat, semoga HMS bisa bekiprah lagi dan mampu mengeluarkan SDM yang nantinya bisa membangun bangsa ini terutama Kabupaten Sarolangun.
- Bg **wiwin, bobi**, bg **mimin, rafi, Abeng, Ody, Witra, dodi** dan **putra hutahuruk** kalian luar biasa.
- Kawan-kawan Kepelatihan A 2011, **wilia masri** mantap, **Peak** semoga cepat dapat kerja, **akbar** dan **uncu dayat** yang jauh semangat jadi gurunya. **arif rahmadhani, kalong, roby, deni**, selesaikan cepat kuliah yo, alah main-main tu hehehe dan kawan-kawan Kepelatihan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu teruslah berjuang.

- **Keldi mai jaksa**, kawan ketika skripsi dimulai.
- Uda-uda dan kawan-kawan Minangkabau Photographers semoga makin kren karya-karyanya.
- **Nadiatur Rahma**, terima kasih telah banyak membantu abg dalam segala hal, selalu kasih semangat untuk menyelesaikan skripsi. "makasih dx"

Terakhir : Semua makhluk yang ada di bumi dan langit yang selalu bertasbih pada ALLAH yang patut ditiru, air, gunung, matahari, tumbuhan, hewan, bintang, dan planet lainnya yang beredar pada porosnya.

Ya Allah hidup dan matikanlah kami dalam keadaan beriman dan islam

Semoga ilmu ini lebih mendekatkan hamba ini pada MU ya Rabb



Budi Ramadhon

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Perbedaan Efektivitas *Service* Atas Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Terhadap Kemampuan *Service* Atlet Sepak Takraw Olobangau Kabupaten Padang Pariaman (*Expost Facto*)”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang yang dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Yang Membuat Pernyataan



Budi Ramadhon
NIM 2011/1107258

ABSTRAK

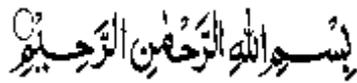
Budi Ramadhon : Perbedaan Efektivitas *Service* Atas Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Terhadap Kemampuan *Service* Atlet Sepak Takraw Olobangau Kabupaten Padang Pariaman (*Expost Facto*)

Masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya terdapat perbedaan Efektivitas antara *service* atas kaki bagian dalam dan punggung kaki terhadap kemampuan *service* Atlet sepak takraw Olobangau Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan Efektivitas *service* atas kaki bagian dalam dan punggung kaki terhadap kemampuan *service* Atlet sepak takraw Olobangau Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian yaitu *Expost Facto* yang tergolong pada metode komparatif. Populasi adalah seluruh Atlet Olobangau Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar dan aktif mengikuti latihan. Sampel yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*, dengan demikian jumlah sampel yaitu 20 orang dan dibagi menjadi dua kelompok. Jenis penelitian yaitu data primer berasal dari hasil pengukuran terhadap kemampuan *service* atas atlet yang terpilih menjadi sampel dan data sekunder yaitu nama-nama atlet klub Olobangau Kabupaten Padang Pariaman, yang diperoleh dari pelatih klub. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data uji – t.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan *service* atas punggung kaki dengan rata-rata (mean) 32 lebih baik dari pada kaki bagian dalam dengan rata-rata (mean) 28,4 terhadap kemampuan *service* Atlet sepak takraw Olobangau Kabupaten Padang Pariaman dengan uji beda mean atau uji-t, dan hasil analisis koefisien tersebut diperoleh $t_{hitung} = 1,95 > 1,7341$.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Efektivitas *Service* Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Terhadap Kemampuan *Service* Atlet Sepak Takraw Olobangau Kabupaten Padang Pariaman (*EXPOST FACTO*)”**. Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka penyelesaian kuliah tingkat sarjana di Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP).

Dalam skripsi ini tidak sedikit permasalahan dan kesulitan yang peneliti hadapi mulai dari penentuan tema hingga tersusunnya skripsi ini. Berkat bimbingan, motivasi ,doa, saran, bantuan, dan dukungan berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menuntaskan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah selayaknya peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan dorongan materil dan do'a yang tulus untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS, AIFO., selaku pembimbing I dan Padli, S.Si, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Hendri Irawadi, M.Pd, Dr. Umar, MS., AIFO, dan Drs. Busli sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Umar, MS., AIFO., Ketua Jurusan Kepelatihan yang telah memberi motivasi dan kelancaran bagi peneliti, baik secara moril maupun penyelesaian administrasi.
5. Seluruh Staf Pengajar dan Administrasi FIK UNP.
6. Rekan-rekan mahasiswa/i FIK UNP dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang turut membantu dan mendukung peneliti.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan pada peneliti dapat menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan untu mencapai sempurna dalam karya ini, namun demikian peneliti berharap karya ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan kita semua.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. <i>Service</i> dalam Sepak Takraw	9
2. <i>Service</i> Atas Kaki Bagian Dalam	10
3. <i>Service</i> Atas Punggung Kaki	11
4. Kemampuan <i>Service</i>	13
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan <i>Service</i>	13
1. Kelenturan (<i>flexibility</i>)	13
2. Keseimbangan	15
3. Kekuatan Kecepatan (<i>Explosive Power</i>)	15
4. Koordinasi	16
C. Perbedaan <i>Service</i> Atas Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Antara Berdasarkan Aspek Anatomis dan Biomekanis	17
D. Karakteristik Atlet	19
E. Penelitian yang Relevan	20

F. Kerangka Konseptual	21
G. Hipotesis Penelitian	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
1. <i>Service</i> Atas Kaki Bagian dalam	23
2. <i>Service</i> Atas Punggung Kaki	23
3. Kemampuan dalam Melakukan <i>Service</i>	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	25
1. Instrumen Penelitian	25
2. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Perbedaan Tingkat Kemampuan <i>Service</i> Atas Kaki Bagian Dalam dengan Punggung Kaki	30
B. Uji Persyaratan Analisis	31
1. Uji Normalitas Data	31
2. Uji Homogenitas Data	31
C. Uji Hipotesis	32
D. Pembahasan	33
BAB V. KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
C. Keterbatasan Penelitian	35
Daftar Pustaka	36
Lampiran	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. <i>Service</i> atas kaki bagian dalam	12
Gambar 2. <i>Service</i> atas menggunakan punggung kaki	13
Gambar 3. Lapangan	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Perbedaan <i>Service</i> atas	17
Tabel 2. Kerangka Konseptual.....	22
Tabel 3. Populasi Penelitian.....	24
Tabel 4. Petugas Pelaksana Tes.....	28
Tabel 5. Data Tingkat Kemampuan <i>Service</i> Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki	30
Tabel 6. Rangkuman Uji Normalitas Data	31
Tabel 7. Hasil Uji Kesamaan Varians	32

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesegaran jasmani. Selain untuk memupuk watak, kepribadian, disiplin, dan sportifitas juga dapat meningkatkan kemampuan daya pikir serta perkembangan prestasi. Secara fisiologis, olahraga dapat meningkatkan fungsi organ tubuh, sistem pernapasan, koordinasi syaraf, dan pengaruh sosial serta rohani.

Pencapaian prestasi dalam olahraga bukanlah pekerjaan yang mudah, dibutuhkan usaha yang maksimal untuk mencapai prestasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan, dan pengembangan olahragawan secara terancang, berjenjang, dan berkelanjutan. Peningkatan kompetensi sebagai usaha untuk mencapai prestasi perlu didukung melalui ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan suatu bangsa.

Melalui prestasi olahraga bangsa Indonesia bisa dikenal oleh bangsa lain. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 4 tentang dasar, fungsi, dan tujuan olahraga yaitu:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat persaudaraan dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Salah satu olahraga yang perlu dibina dan ditingkatkan prestasinya adalah olahraga sepak takraw. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dalam sepak takraw,

dibutuhkan perencanaan dan program latihan yang sistematis, berkelanjutan serta tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi (PSTI) atau klub. Selain itu, diperlukan adanya perhatian yang serius dari pemerintah dan masyarakat.

Sepak takraw ialah olahraga yang memiliki banyak nama atau sebutan. Jika di Indonesia olahraga ini dikenal dengan nama sepak takraw, maka negara lain memiliki sebutan yang berbeda. Malaysia dan Thailand menyebut olahraga ini dengan istilah bola tendang, sedangkan di Filipina olahraga ini disebut sipa, di Myanmar disebut ching long, dan di Laos disebut dengan istilah kator.

Sepak takraw merupakan salah satu olahraga permainan yang perkembangannya cukup menggembirakan, khususnya di Sumatra Barat. Olahraga tersebut banyak digemari kalangan pelajar sampai generasi muda. Hal tersebut dilihat dari bermunculnya klub-klub sepak takraw baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, seperti klub sepak takraw Olobangau Kabupaten Padang Pariaman. Melalui klub-klub tersebut dilakukan pembinaan dan seleksi. Bagi mereka yang berbakat dibina di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP), di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Sumatera Barat. Sehingga kedepannya, dihasilkan atlet-atlet yang berprestasi.

Seorang atlet *sepak* takraw haruslah mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam bermain. Kemampuan yang perlu dimiliki oleh seseorang pemain sepak takraw adalah kemampuan teknik khusus. Penguasaan terhadap teknik khusus perlu dimiliki dan dilatih dengan baik secara terus menerus.

Penguasaan teknik merupakan salah satu modal untuk memenangkan pertandingan. Dengan kata lain tanpa penguasaan teknik, terutama teknik khusus tidak mungkin seorang mencapai prestasi yang baik. Penguasaan teknik dalam permainan sepak takraw sangat penting dimiliki, termasuk atlet sepak takraw klub Olobangau Kabupaten Padang Pariaman. Teknik yang dimaksud yaitu teknik khusus. Upaya meningkatkan keterampilan dasar bermain sepak takraw, seorang atlet berusaha meningkatkan teknik khusus didalam permainan sepak takraw secara sempurna. Namun, masih ada kekurangan yang sangat menonjol pada atlet yakni penguasaan teknik khusus.

Service merupakan salah satu teknik khusus yang harus dipelajari (Zalfendi, 2009 : 133). *Service* merupakan awal mula dan bentuk serangan yang sudah direncanakan dan diharapkan langsung mendapatkan angka (*point*) atau paling kurang dapat membuat pertahanan lawan kewalahan dan tidak dapat mengatur serangan. Dengan kata lain, *service* memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kemenangan dalam suatu pertandingan.

Menurut (Zalfendi, 2009 : 134), *service* dalam permainan sepak takraw ada dua jenis, yaitu *service* bawah dan *service* atas.

Kemampuan *service* dalam bermain sepak takraw adalah melakukan *service* dengan baik dan mampu melakukan dengan baik dan benar. *Service* adalah sebagai serangan pertama dalam mengejar angka (*point*). Seorang tekong harus mahir dalam melakukan *service* yang tepat dan benar.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan pada Januari 2016 dan diperkuat oleh penjelasan pembina serta pelatih sepak takraw klub Olobangau

Kab. Padang Pariaman masih belum optimal dalam melakukan *service*. Dalam hal ini, *service* yang digunakan ialah *service* atas menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki. Hal ini terbukti, dimana seorang tekong sering mengalami kegagalan dalam melakukan *service* dan tidak mampu melakukan dengan optimal. Seperti bola yang disepak menyangkut di net, bola sering keluar dari lapangan lawan dan lain sebagainya. Namun, pasti ada faktor-faktor lain yang menyebabkan masalah itu muncul. Secara umum, dibagi kepada faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri atlet itu sendiri seperti, bakat, minat, motivasi, kecerdasan, antropometri, dan kondisi fisik. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar individu atlet tersebut seperti, teman latihan, alat latihan, bola, pelatih dan lain-lain. Untuk dapat melakukan *service* dengan penempatan bola yang benar, maka yang perlu diperhatikan adalah kemampuan penguasaan teknik khusus. *Service* atas yang paling sering dilakukan oleh atlet sepak takraw ialah menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki.

Maksud dan tujuan peneliti yaitu memberikan solusi terkait dengan masalah yang dihadapi klub Olobangau Kabupaten Padang Pariaman dan juga dapat menambah wawasan bagi peneliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian pada beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor Internal meliputi bakat, minat, motivasi, kecerdasan, antropometri, dan kondisi fisik. Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam

tempo yang relatif pendek. Apabila atlet mempunyai bakat yang baik dalam sepak takraw, maka atlet tersebut akan mudah untuk melakukan *service*. Kemudian minat adalah suatu keinginan yang hanya bersifat sementara, apabila rendahnya minat atlet dalam melakukan latihan maka akan berpengaruh kepada hasil *service* yang baik. Motivasi adalah proses untuk mencapai tujuan yang kita inginkan, apabila motivasi kurang diberikan oleh pelatih maka atlet tersebut akan mudah patah semangat dalam melakukan *service*.

Kecerdasan adalah kemampuan mental yang terkait kapasitas untuk berfikir, merencanakan, dan memecahkan masalah. Seorang atlet dituntut memiliki kecerdasan saat melakukan *service*. Karna dengan kecerdasan, atlet dapat melakukan *service* dengan baik, sehingga membuat pertahanan lawan kewalahan.

Kemudian antropometri adalah ilmu yang mempelajari pengukuran dimensi tubuh manusia (ukuran, berat, volume, dan lain – lain). Jadi, dapat disimpulkan bahwa antropometri merupakan bagian terpenting dalam memberikan takaran latihan untuk atlet. Dengan sistem antropometri, kita bisa menentukan satuan latihan baik itu intensitas, beban latihan, dan durasi sesuai dengan kemampuan masing-masing atlet untuk menerima perlakuan dalam program latihan yang dilaksanakan. Setelah dilakukan pengamatan awal, atlet sepak takraw klub Olobangau Kabupaten Padang Pariaman memiliki tinggi badan 165-170 cm, berat badan 50-55 kg, otot tungkai atas 45-50 cm, dan otot tungkai bawah 45-50 cm.

Selain itu, kebugaran jasmani berpengaruh terhadap hasil atlet tersebut seperti kelenturan, keseimbangan, kekuatan, dan daya tahan. Kelenturan adalah kemungkinan gerak maksimal yang dapat dilakukan oleh suatu persendian. Keseimbangan adalah untuk mengontrol dan mempertahankan posisi tubuh. Kekuatan sebagai kemampuan menggunakan gaya dalam bentuk mengangkat atau menahan suatu beban. Sedangkan daya tahan adalah kesanggupan bekerja dengan intensitas tertentu dalam rentangan waktu yang cukup lama, tanpa kelelahan yang berlebihan. Dengan kebugaran jasmani, diharapkan secara bersamaan dapat terbangun suatu keterampilan melakukan *service* dengan baik. Adapun keterampilan dimaksud adalah keterampilan sepakan dan kemampuan *service*.

Sepakan adalah keterampilan dalam melakukan *service* dan mampu mengarahkan bola ke daerah lawan dengan baik. Sepakan dalam hal ini yakni menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki. *Service* atas dalam permainan sepak takraw dilakukan dengan dua cara, yang pertama menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki.

Penggabungan kondisi fisik yang prima ditambah dengan keterampilan sepakan dan kemampuan *service*, diharapkan menghasilkan *service* yang baik. Untuk dapat melakukan *service* dengan kemampuan yang baik dan benar, maka yang perlu diperhatikan adalah kemampuan penguasaan teknik khusus. Jadi, diharapkan dengan melakukan *service* atas menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki, nantinya akan terlihat perbedaan antara dua cara tersebut serta memberi pengaruh terhadap kemampuan *service* atlet, terutama atlet Olobangau

Kabupaten Padang Pariaman yang berperan penting terhadap kemampuannya dalam bermain sepak takraw.

Faktor eksternal meliputi teman latihan, alat latihan, lapangan, bola, dan pelatih. Apabila atlet tidak merasa nyaman dengan teman latihannya maka dia akan merasa canggung atau kesulitan untuk melakukan *service*. Kemudian, jika alat latihan kurang memadai dalam melakukan latihan *service*, maka latihan *service* tersebut akan susah dikuasai oleh atlet tersebut. Alat latihan yang dimaksud yakni net, kons, dan lain-lain. Apabila bola hanya sedikit maka susah bagi atlet untuk melakukan latihan yang diterapkan oleh pelatih. Pelatih yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengarahkan atlet, memotivasi sangat memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan *service* atlet tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan ternyata banyak sekali faktor-faktor yang menyebabkan kemampuan *service* Atlet Olobangau Kabupaten Padang Pariaman tidak maksimal seperti yang diharapkan, dan dari dua jenis *service* tersebut, maka pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada *service* atas kaki bagian dalam, punggung kaki, dan kemampuan *service* Atlet sepak takraw Olobangau Kabupaten Padang Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan. Apakah terdapat perbedaan efektivitas antara *service* atas kaki bagian dalam dan punggung kaki terhadap kemampuan *service* Atlet sepak takraw Olobangau Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas *service* atas kaki bagian dalam dan punggung kaki terhadap kemampuan *service* Atlet sepak takraw Olobangau Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain untuk:

1. Memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai pedoman bagi pelatih/dosen untuk menentukan tindakan dalam melatih sepak takraw.
3. Sebagai pedoman bagi atlet untuk intropeksi diri dalam rangka meningkatkan proses latihan sebagai upaya memperoleh keterampilan bermain sepak takraw dengan baik.
4. Bagi peneliti dapat memperkaya pengetahuan, tentang hubungan beberapa komponen teknik dasar dan teknik khusus terhadap keterampilan bermain sepak takraw.